

**PENGUJIAN TOTAL BAKTERI, DETEKSI DAN IDENTIFIKASI *Salmonella*  
PADA BAHAN PANGAN ASAL LAUT YANG DIPASARKAN  
DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR SWALAYAN  
DI KOTAMADYA SURABAYA**

**SKRIPSI**



No. INDUK	3257/03
TGL TEST	25.08.2005
BETI	
SAMPIL	FT
No. BAWA	FTP
	Jun
	P-1
KTP. AE	1(SATU)

**OLEH :**

**AYSAN HUSEIN JUNIAWATI**

**(6103000047)**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
SURABAYA**

**2005**

**PENGUJIAN TOTAL BAKTERI, DETEKSI DAN IDENTIFIKASI  
*Salmonella* PADA BAHAN PANGAN ASAL LAUT YANG DIPASARKAN  
DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR SWALAYAN  
DI KOTAMADYA SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian

Oleh:

Aysan Husein Juniawati

6103000047

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
SURABAYA**

**2005**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Skripsi dengan judul **Pengujian Total Bakteri, Deteksi dan Identifikasi *Salmonella* Pada Bahan Pangan Asal Laut yang Dipasarkan di Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kotamadya Surabaya** yang disusun oleh Aysan Husein Juniawati (6103000047) telah disetujui dan diterima oleh Tim Penguji.

Dosen Pembimbing I,



Srianta, STP., MP.

Tanggal: 30-3-2005

Dosen Pembimbing II,



Netty Kusumawati, STP., M.Si.

Tanggal: 30-3-2005

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengujian Total Bakteri, Deteksi dan Identifikasi *Salmonella* Pada Bahan Pangan Asal Laut yang Dipasarkan di Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kotamadya Surabaya**, yang disusun oleh Aysan Husein Juniawati (6103000047) telah diuji pada tanggal 23 Maret 2005 dan dinyatakan LULUS oleh Ketua Tim Penguji.

Ketua Tim Penguji



Srianta, STP., MP.

Tanggal: 30-3-2005

Mengetahui,

Fakultas Teknologi Pertanian

Dekan



Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP.

NIK: 611.88.0139

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak Skripsi ini tidak akan selesai. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Srianta, STP., MP. dan Netty Kusumawati, STP., M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sampai terselesaikannya tugas ini.
2. Ir. Ira Nugerahani yang telah banyak memberikan bantuan sampai tugas ini selesai.
3. Orang tua dan saudara penulis yang telah banyak memberikan dukungan moril selama penulisan tugas ini.
4. Rahwan Effendi dan Yohanes Wahyudi yang telah memberikan bantuan tenaga dan dukungan dalam penyusunan tugas ini.
5. Bapak Santoso yang telah memberikan bantuan selama penelitian hingga tugas ini selesai.
6. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini, tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang dapat memperbaiki penulisan tugas ini. Semoga tugas ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan adik kelas pada khususnya.

Surabaya, Maret 2005

Penulis

Aysan Husein Juniawati (6103000047). **PENGUJIAN TOTAL BAKTERI, DETEKSI DAN IDENTIFIKASI *Salmonella* PADA BAHAN PANGAN ASAL LAUT YANG DIPASARKAN DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR SWALAYAN DI KOTAMADYA SURABAYA**

Di bawah bimbingan: 1. Srianta, STP., MP.  
2. Netty Kusumawati, STP., M.Si

### RINGKASAN

Bahan pangan asal laut memiliki nilai gizi yang tinggi sehingga merupakan media yang sangat baik untuk pertumbuhan mikroba pembusuk maupun patogen. Salah satu mikroba patogen yang sering mencemari hasil perikanan dan penyebab infeksi yang sangat berbahaya adalah *Salmonella*. Kotamadya Surabaya sebagai daerah dimana bahan pangan asal laut banyak dihasilkan dan dikonsumsi, berpotensi bagi terjadinya keracunan makanan akibat kontaminasi *Salmonella*. Terjadinya kontaminasi ini dipengaruhi oleh penanganan bahan mulai dari penangkapan sampai dipasarkan di pasar tradisional maupun pasar swalayan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas mikrobiologis (total bakteri dan *Salmonella*) bahan pangan asal laut dan mengetahui pengaruh perbedaan jenis pasar (pasar tradisional dan pasar swalayan) terhadap kualitas mikrobiologis (total bakteri dan *Salmonella*) bahan pangan asal laut tersebut.

Bahan pangan asal laut yang digunakan pada penelitian ini adalah udang windu, kerang, dan cumi-cumi yang dipasarkan di pasar tradisional dan pasar swalayan di Kotamadya Surabaya. Pengujian yang dilakukan terdiri dari pengujian total bakteri pada media Plate Count Agar (PCA) dan pengujian untuk deteksi dan identifikasi *Salmonella* dengan metode standar yang meliputi tahap pengambilan sampel, tahap preparasi sampel, tahap penyehatan dalam media Buffer Pepton Water (BPW), tahap penyuburan dalam media Selenite Cystine Broth (SCB), tahap isolasi pada media *Salmonella-Shigella* Agar (SSA) dan Bismuth Sulphite Agar (BSA). Koloni yang menunjukkan ciri makroskopis dan mikroskopis *Salmonella* selanjutnya diisolasi, kemudian diidentifikasi dengan uji biokimia menggunakan uji IMVIC dan uji deret.

Dari penelitian, diperoleh nilai Angka Lempeng Total (ALT) bakteri pada udang windu, kerang, dan cumi-cumi yang dipasarkan di pasar tradisional adalah  $6,6 \times 10^6$ ;  $2,1 \times 10^8$ ; dan  $1,6 \times 10^7$  cfu/gram bahan. Sedangkan pada sampel dari pasar swalayan adalah  $2,6 \times 10^5$ ;  $2,6 \times 10^7$ ; dan  $2,0 \times 10^6$  cfu/gram bahan. Nilai ALT tersebut kemudian dianalisa secara statistik dengan uji t dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perbedaan jenis pasar (pasar tradisional dan pasar swalayan) terhadap tingkat cemaran bakteri pada bahan pangan asal laut tersebut.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa udang-windu, kerang, dan cumi-cumi yang dipasarkan di pasar tradisional dan pasar swalayan terdeteksi tercemar *Salmonella*. Dari 30 isolat bakteri yang diisolasi dari media SSA dan BSA, 2 koloni diduga *Salmonella typhi*, 7 koloni diduga *S. par typhi A*, 5 koloni diduga *S. enteritidis*, sedangkan 16 isolat lainnya tidak teridentifikasi yang berarti berasal dari spesies yang berbeda dari ketiga spesies tersebut.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Umum Bahan Pangan Hasil Perikanan	5
2.1.1. Udang	5
2.1.2. Kerang	8
2.1.3. Cumi-cumi	9
2.2. Mikrobiologi Hasil Perikanan	10
2.3. Penanganan Hasil Perikanan	12
2.4. <i>Salmonella</i>	18
2.4.1. Ciri-ciri <i>Salmonella</i>	18
2.4.2. Habitat <i>Salmonella</i>	19
2.4.3. Salmonellosis	19
2.4.4. Pengujian <i>Salmonella</i>	23
2.4.4.1. Tahap Penyehatan ( <i>Pre-enrichment</i> )	24
2.4.4.2. Tahap Penyuburan ( <i>Enrichment</i> )	25
2.4.4.3. Tahap Isolasi	25
2.4.4.4. Tahap Identifikasi	27
2.4.4.4.1. Uji IMVIC	27
2.4.4.4.2. Uji Deret	28
BAB III. HIPOTESIS	30
BAB IV. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	31
4.1. Bahan	31
4.1.1. Bahan Baku	31
4.1.2. Bahan Analisa dan Media	31



4.2. Alat	32
4.3. Tempat dan Waktu Penelitian	32
4.4. Metode Penelitian	32
4.5. Pelaksanaan Percobaan	32
4.5.1. Tahap Pengambilan Sampel	33
4.5.2. Tahap Preparasi Sampel	34
4.5.3. Tahap Penyehatan ( <i>Pre-enrichment</i> )	35
4.5.4. Tahap Penyuburan ( <i>Enrichment</i> )	35
4.5.5. Tahap Isolasi	35
4.5.6. Pengamatan Mikroskopis dengan Pengecatan Gram	36
4.5.7. Tahap Pemurnian	36
4.5.8. Tahap Identifikasi	38
4.5.9. Pengujian Total Bakteri	39
4.6. Analisis Data	39
BAB V. HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	46
5.1. Pengujian Total Bakteri pada Sampel Udang Windu, Kerang, dan Cumi-cumi	46
5.2. Deteksi dan Isolasi <i>Salmonella</i> pada Udang Windu, Kerang, dan Cumi-cumi	52
5.3. Identifikasi <i>Salmonella</i> pada Udang Windu, Kerang, dan Cumi-cumi	56
5.3.1. Identifikasi <i>Salmonella</i> pada Udang Windu	56
5.3.2. Identifikasi <i>Salmonella</i> pada Kerang	58
5.3.3. Identifikasi <i>Salmonella</i> pada Cumi-cumi	59
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1. Kesimpulan	63
6.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Komposisi Gizi Udang Tiap 100 gram Bahan Dapat Dimakan	6
Tabel 2.2. Komposisi Gizi Kerang Tiap 100 gram Bahan Dapat Dimakan	9
Tabel 2.3. Komposisi Gizi Cumi-cumi Tiap 100 gram Bahan Dapat Dimakan	10
Tabel 5.1. Nilai Angka Lempeng Total (ALT) Bakteri pada Udang Windu, Kerang, dan Cumi-cumi yang Dipasarkan di Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kotamadya Surabaya	47
Tabel 5.2. Hasil Isolasi <i>Salmonella</i> dengan SSA dan BSA pada Udang Windu, Kerang, dan Cumi-cumi yang Dipasarkan di Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kotamadya Surabaya	54
Tabel 5.3. Hasil Identifikasi <i>Salmonella</i> pada Udang Windu yang Dipasarkan di Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kotamadya Surabaya	57
Tabel 5.4. Hasil Identifikasi <i>Salmonella</i> pada Kerang yang Dipasarkan di Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kotamadya Surabaya	59
Tabel 5.5. Hasil Identifikasi <i>Salmonella</i> pada Cumi-cumi yang Dipasarkan di Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kotamadya Surabaya	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Skema Kerja Pengujian <i>Salmonella</i>	41
Gambar 4.2. Skema Kerja Tahap Pemurnian	42
Gambar 4.3. Skema Kerja Uji IMVIC	43
Gambar 4.4. Skema Kerja Uji Deret	44
Gambar 4.5. Skema Kerja Pengujian Total Bakteri	45
Gambar 5.1. Hasil Isolasi <i>Salmonella</i> pada <i>Salmonella-Shigella</i> Agar (SSA)	53
Gambar 5.2. Hasil Isolasi <i>Salmonella</i> pada Bismuth Sulphite Agar (BSA)	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan	68
Lampiran 2. Identifikasi <i>Salmonella</i> dengan Uji Biokimia	70
Lampiran 3. Distribusi dan Penanganan Hasil Perikanan di Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan	71
Lampiran 4. Tabel Angka Lempeng Total (ALT) Bakteri pada Udang Windu, Kerang, dan Cumi-cumi yang Dipasarkan di Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kotamadya Surabaya	73
Lampiran 5. Kondisi Sistem Pendinginan, Wadah dan Peralatan, serta Sanitasi Pekerja di Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan	79
Lampiran 6. Tabel Hasil Pengamatan Makroskopis dan Mikroskopis, serta Identifikasi Uji Biokimia	82
Lampiran 7. Komposisi dan Cara Pembuatan Media	90